

Kunjungan Wakil Presiden JICA

Ke Lokasi Kegiatan Program PRIMA Kesehatan dan PRIMA Pendidikan

Kabupaten Barru
7 Mei 2009



Program PRIMA Kesehatan kembali mendapatkan kunjungan kehormatan, kali ini oleh Wakil Presiden JICA Tokyo Mr. UEDA Yoshihisa. Pada kunjungan ini beliau didampingi oleh Mr. TADA Tomoyuki Senior Representatif dari kantor JICA Indonesia, Mr. NAKAGAWA Kazuo selaku Kepala kantor JICA MFO serta Team Leader Program PRIMA Kesehatan Mr. KAWAHARA Shigeki. Kunjungan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2009. Adapun lokasi kunjungannya adalah SMPN 4 Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Alasan pemilihan lokasi ini selain karena menjadi desa target PRIMA Kesehatan, sekolah yang dikunjungi juga merupakan sekolah binaan program JICA lainnya yaitu PRIMA Pendidikan.

Berangkat dari Makassar pada pukul 7.30 pagi, rombongan tiba dilokasi kunjungan pukul 10.00. Untuk menuju desa harapan yang berada di atas lereng pegunungan yang memisahkan Kabupaten Barru dan Soppeng, rombongan harus melewati jalan mendaki yang berkelak-kelok dengan pemandangan kiri kanan yang indah. Lokasi desa harapan memang relatif terpencil dari hiruk pikuk kota Barru. Di tempat tersebut rombongan disambut oleh Kepala Dinas Kesehatan Barru drg. H. Zaenal Muttaqin Hamid M.Kes, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barru Drs.H.Kamil Ruddin,M.Si serta para guru-guru SMPN 4 dan anggota PHCI Desa Harapan. Pertemuan antara Mr. UEDA dan

Anggota PHCI serta Anggota Tim Sekolah dilaksanakan di ruang guru sekolah tersebut.

Dalam sambutannya yang disampaikan dalam bahasa Jepang, Mr. UEDA menjelaskan maksud kunjungannya yaitu untuk memperoleh informasi sejauh mana program JICA khususnya program PRIMA Kesehatan dan PRIMA Pendidikan berjalan, bertukar informasi mengenai hambata-hambatan yang ditemui selama berlangsungnya

Daftar Isi

Kunjungan Wakil Presiden JICA Ke Lokasi Kegiatan Program PRIMA Kesehatan dan PRIMA Pendidikan, Kabupaten Barru	1
Pertemuan Awal Tahun Ke-4 PRIMA Kesehatan	3
Pelatihan untuk Pelatih Ke-3 PRIMA Kesehatan	3
Komentar PRIMA tentang TOT Ke-3 PRIMA Kesehatan	4
Foto Galeri dan Info Sehat PRIMA	4

bersambung ke hal.2



Wakil Presiden JICA, Mr. UEDA Yoshihisa bersama dengan Tim PRIMA Kesehatan dan TIM PRIMA Pendidikan di SMP 4 Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja, Barru



Pertemuan antara Mr. Ueda dan Anggota PHCI serta Anggota Tim Sekolah di ruang guru sekolah SMP 4 Desa Harapan

sambungan dari hal.1

kedua program tersebut dan masukan-masukan dari peserta diskusi untuk menentukan arah program selanjutnya. Beliau juga mengungkapkan apresiasi atas pencapaian kedua program JICA tersebut dan JICA sangat menghargai masukan-masukan dari para peserta diskusi demi menentukan arah program selanjutnya.

Sesi selanjutnya adalah sesi diskusi bersama tim PHCI dan tim Sekolah, sesi ini dipandu langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barru Drs. H. Kamil Ruddin, M.Si. Dalam sesi ini masing-masing tim melaporkan kegiatan mereka serta harapan-harapan terhadap JICA.

Kepala Dinas Pendidikan Barru yang bertindak sebagai moderator pada sesi diskusi mengakhiri sesi ini dengan menyimpulkan dampak positif dan masalah yang dihadapi sebagai berikut:
Dampak Positif:

1. Masyarakat menyambut baik program JICA, baik program PRIMA Pendidikan maupun Program PRIMA Kesehatan karena program ini langsung menyentuh kebutuhan dasar masyarakat
2. Model yang digunakan kedua program ini merupakan sinkronisasi antara sistem *Bottom Up and Top Down* yaitu pertemuan antara usulan masyarakat dan kebijakan pemerintah.
3. Adanya peningkatan keterampilan untuk kader posyandu
4. Adanya peningkatan akses siswa untuk melanjutkan ke sekolah menengah pertama melalui kegiatan Kampanye Sekolah
5. Peningkatan keterampilan guru
6. Adanya bantuan berupa buku-buku, satu unit komputer yang digunakan untuk administrasi sekolah dan kebutuhan materi pelajaran siswa

7. Adanya peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler dan *Life Skill*

Masalah yang dihadapi:

1. Masa pelaksanaan program PRIMA Kesehatan dianggap singkat karena hanya 3 tahun, diusulkan agar bisa menjadi 5 atau 10 tahun
2. Fluktuasi harga yang cepat sehingga sering terjadi perbedaan harga saat pengajuan proposal dengan saat pembelanjaan

Selanjutnya rombongan melanjutkan ke Puskesmas Lisu, yang lokasinya masih di Kecamatan Tanete Riaja dan rombongan kali ini disertai oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Barru Drs.H.A.Syamsu Rijal Msi. Puskesmas ini dikunjungi untuk melihat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh salah satu JOCV yaitu Ms. Mori Yuki yang telah bertugas di Puskesmas ini selama kurang lebih satu setengah tahun. Setibanya di Puskesmas tersebut, rombongan disambut dengan hangat dan dijamu dengan makanan-makanan kecil. Dalam sambutan singkatnya, Mr. UEDA menyampaikan tujuan kunjungannya ke Puskesmas Lisu yaitu untuk meninjau kegiatan JOCV serta mengungkapkan harapannya agar dapat terus melanjutkan kerjasama yang sudah ada sekarang.

Setelah selesai dengan kunjungan ke Puskesmas Lisu, perjalanan dilanjutkan menuju Rumah Jabatan Bupati. Setibanya di tempat ini, rombongan disambut dengan tarian tradisional dengan iringan musik gendang dan suling.

Dalam pertemuan di Rumah Jabatan Bupati ini, hadir Bapak Bupati Barru Drs. H. A. Muhammad Rum, Sekretaris Daerah Kabupaten Barru Drs.H.A.Syamsu Rijal Msi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Barru drg. H. Zaenal M. Hamid M.Kes, Kepala Dinas Pendidikan



Kabupaten Barru Drs.H.Kamil Ruddin, M.Si, Perwakilan dari Bappeda Barru Ir. Nasruddin, serta rombongan kunjungan dari JICA yang menyertai Mr. UEDA Yoshihisa baik dari kantor JICA Indonesia, JICA MFO, PRIMA Kesehatan dan PRIMA Pendidikan.

Dalam perbincangan ini, Bupati Barru mengungkapkan komitmen pemerintah Kabupaten Barru untuk terus melanjutkan program PRIMA baik kesehatan maupun pendidikan bahkan setelah masa kedua program ini berakhir. Dari Dinas Kesehatan, drg. H. Zaenal Muttaqin Hamid M.Kes menyatakan bahwa untuk keberlanjutan program PRIMA Kesehatan setelah bantuan JICA berakhir akan menggunakan dana ADD (Alokasi Dana Desa) dan dana swadaya masyarakat.

Kunjungan diakhiri dengan penyerahan cinderamata lambang Kabupaten Barru oleh Bupati kepada Mr. UEDA Yoshihisa. Setelah penyerahan tersebut, rombongan lalu bertolak kembali ke Makassar.

Apresiasi atas pencapaian kedua program JICA tersebut dan untuk ke depannya, JICA sangat menghargai masukan-masukan dari para peserta diskusi demi menentukan arah program selanjutnya.
-Mr. UEDA Yoshihisa, Wakil Presiden JICA Tokyo-



SMP 4 Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru



Puskesmas Lisu, Kecamatan Tanete Riaja

Rumah Kediaman Bupati Barru

Pada tanggal 28 April 2009, diselenggarakan Pertemuan Awal tahun ke-4 (*Kick-off meeting*), yang bertempat di Baruga Sayang, Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Pertemuan ini dihadiri oleh Dr. Rachmat Latief, Sp.PD, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan, Perwakilan TIK Wajo, Perwakilan TIK Barru, *Counterpart* PRIMA Kesehatan-JICA dari Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan, Perwakilan JICA-MFO, Tim PRIMA Kesehatan-JICA, Konsultan Lapangan, dengan jumlah total peserta sebanyak 31 orang.

Dalam pertemuan tersebut, Mr. Shigeki Kawahara, Ketua Tim PRIMA Kesehatan-JICA menjelaskan tentang hasil Studi Evaluasi Paruh Waktu Gabungan DEPKES dan JICA; kemudian beliau mempresentasi PRIMA Kesehatan Mandiri serta kerangka kerja operasional untuk tahun ke-4.

Selanjutnya presentasi dari masing-masing kabupaten yang menjelaskan rencana ke depan dan harapan terhadap program PRIMA Kesehatan. Dari TIK Wajo, Huslan, S.ST, M.Kes mempresentasikan tentang rencana ke depan dengan pembentukan tim pendamping PHCI dalam rangka PRIMA Kesehatan Mandiri Tahun 2009; mengadopsi program PRIMA Kesehatan ke



kecamatan lain (Kecamatan Takkalalla) di luar kecamatan target PRIMA Kesehatan; Harapannya kegiatan ini masih dapat dilanjutkan karena kegiatan ini berprinsip dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat (perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan oleh masyarakat). Perwakilan dari TIK Barru, Muh.Syukri, SKM menjelaskan rencana ke depan yaitu penyiapan 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Barru untuk PRIMA Kesehatan Mandiri dengan penguatan kapasitas Tim PHCI (Pendidikan Pemberdayaan Kesehatan kepada Masyarakat).

Pada sesi diskusi, beberapa pertanyaan, saran dan pendapat diungkapkan secara garis besar tentang Rencana Operasional PRIMA Kesehatan Mandiri dan hubungan PRIMA Kesehatan - JICA dengan Program Desa Siaga. Dr. H. Rachmat Latief, Sp.PD, M.Kes, menyarankan dukungan dana APBD 2 dari

Pertemuan Awal Tahun Ke-4 PRIMA Kesehatan 28 April 2009

tiap kabupaten target untuk mendukung program sebagai rangsangan untuk pelaksanaan kegiatan di PRIMA Kesehatan dan menyarankan kepada tim PRIMA Kesehatan untuk membuat suatu pedoman sebagai manual panduan dari evaluasi kegiatan PRIMA Kesehatan, *Inputnya* dari pengalaman 3 kabupaten target PRIMA Kesehatan, kemudian *outputnya* adalah suatu sistem dengan konsep/SOP (*Standard Operational Procedure*) yang jelas agar bisa diimplementasikan di kabupaten lain.

oleh : Noval Rahman

staf PRIMA Kesehatan

Pelatihan untuk pelatih (TOT) yang ke-3 PRIMA Kesehatan-JICA dilaksanakan dalam 2 gelombang, untuk gelombang I, tanggal 12 Mei hingga 14 Mei 2009 dan gelombang II, tanggal 18 hingga 20 Mei 2009. Pelatihan ini dilaksanakan di gedung B B P K (Balai Besar Pelatihan Kesehatan), Makassar. Pelatihan ini diperuntukkan bagi anggota aktif Tim Implementasi kabupaten dan peserta dari staf Puskesmas/Kecamatan untuk belajar bagaimana mengatur dan mengelola operasional dari PRIMA Kesehatan.

Pelatihan TOT ke-3 Gelombang I ini dibuka secara resmi oleh Dr.H.A.Mappatoba, MBA,DTAS, mewakili Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan. Dari JICA-MFO, Mr. Shuji Tokumaru memberikan kata sambutan dalam pelatihan ini. Sri Wahyuni, SKM, M.Kes dan Syamsur Manda, SKM sebagai *counterpart* PRIMA Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Sul-Sel ikut serta memantau pelatihan TOT ke-3 ini. Pelatih yang membawakan materi pada gelombang I antara lain H. Nuralim (Bulukumba); Ikhwan, SKM (Bulukumba); A.Chadi Andrayani, SKM (Bulukumba); Huslan, S.ST, M.Kes (Wajo); Hj. Kasmarinda, SKM, M.Kes (Bulukumba); Rifai, SKM (Bulukumba). Sedangkan pelatih

pada gelombang II antara lain : A. Pananrang, SKM (Barru); Hj. Nahda, A.Md. Keb (Wajo); drg. Nur Asri (Wajo); dan Drs. H. Udding (Barru).

Pelatih untuk TOT ke-3 adalah pemegang Sertifikat dari TOT ke-2 PRIMA Kesehatan, Tim Ahli JICA, Penasehat Operasional Lapangan dan Konsultan Lapangan. Isi dari pelatihan akan berupa "simulasi dari lokakarya bagi Tim PHCI" dengan mengikuti "Modul Perencanaan Peningkatan PHC (Primary Health Care) untuk Desa dan Kecamatan". Isi materi TOT ke-3 telah direvisi dan disederhanakan dari 10 modul (pada TOT ke-2) menjadi 7 Modul, antara lain : Modul 1 - Desa/Kecamatan yang Sehat; Modul 2 - Menganalisa PHC Kita; Modul 3 - Mengukur PHC; Modul 4 - Menyiapkan Rencana Tindakan; Modul 5 - Implementasi Rencana; Modul 6 - Monitoring & Evaluasi; dan Modul 7 - Pencarian Dana. "Petunjuk Pelaksanaan PRIMA kesehatan".

Jumlah peserta yang hadir pada pelatihan gelombang I adalah 39 peserta dan pada gelombang ke II adalah 36 peserta. Pelatihan ini berjalan dengan baik, para peserta sangat aktif mengikuti

Pelatihan untuk Pelatih Ke-3 PRIMA Kesehatan 12-14, 18-20 Mei 2009



pelatihan dengan memberikan saran, pendapat dan ide-idenya. Di sesi malam hari, Konsultan Lapangan PRIMA Kesehatan-JICA dengan peserta pelatihan saling berbagi pengalaman mengenai fasilitasi dari tahap perencanaan, implementasi, pengelolaan keuangan dan pelaporan kegiatan. (nr)

Komentar PRIMA tentang TOT Ke-3 PRIMA Kesehatan



Herlina, SKM
Staf Promkes,
Dinkes Barru

Penerapan yang telah dipelajari dalam TOT ini dengan melaksanakan sesuai tahap dan format yang telah diberikan dalam pelatihan ini.



A. Parawansyah, SKM
Staf Promkes,
Puskesmas Ujungloe
Bulukumba

Isi pelatihan ini menarik dan sangat efisien untuk suatu perencanaan yang sederhana. Metode pelatihannya enjoy, tapi serius sangat sederhana dan mudah dimengerti.



Indo Asse, SKM
Pel. Surveillance,
Puskesmas
Maniangpajo, Wajo

Materi pelatihan ini cukup bagus dan mudah dimengerti. Penerapannya disesuaikan dengan kondisi di daerah masing-masing.



H.Abd. Rahman, S.Sos
Sekretaris
Kecamatan Gilireng
Wajo

Dalam penerapan pelatihan ini, tetap berpedoman pada prinsip yang ada yaitu : perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.



Sukmawati
Bidan Desa
Tellumpanua,
Puskesmas Pekkae, Barru

Isi Pelatihan TOT ini penting sebagai petunjuk dan pembelajaran dalam memfasilitasi, berinteraksi dan membimbing untuk perencanaan dan implementasi PRIMA Kesehatan ke depannya di wilayah Kabupaten Barru.



Ahmad Arfan, SIP, MT
Kabid. Ekonomi dan Sosial,
Bappeda Bulukumba

Metode Pelatihan ini mudah dimengerti karena peserta belajar sambil bekerja, pelajaran dalam TOT ini dapat diaplikasikan tidak hanya pada program PRIMA Kesehatan tetapi dapat direplikasikan pada kegiatan perencanaan lainnya.



dr. Hj. Ariani Said T.
Kasi Pelayanan
Kesehatan dan Rujukan
Dinkes Bulukumba

Metode Pelatihan ini cukup mudah untuk dipahami, penerapannya yaitu dengan mempraktekannya apa yang sudah didapat dalam TOT ini.



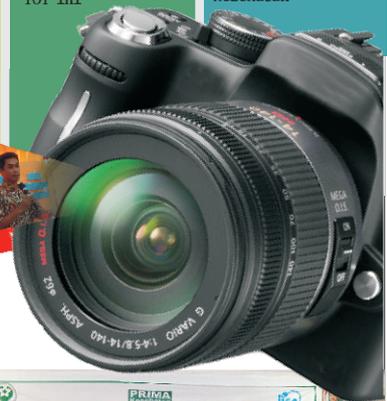
Jusman
Staf Kesling
Puskesmas Palakka
Barru

Isi pelatihan ini cukup bermanfaat. Sarannya, diadakan lagi semacam pelatihan untuk memperdalam ilmu tentang memfasilitasi kegiatan di bidang kesehatan.

Galeri Foto

Pelatihan untuk
Pelatih Ke-3
PRIMA Kesehatan

12-14, 18-20 Mei 2009
BBPK, Makassar



Barru
Gell.I



Bulukumba
Gell.I



Wajo
Gell.II



Barru
Gell.II



Bulukumba
Gell.II



Wajo
Gell.II

Batuk

Batuk merupakan mekanisme tubuh yang sangat penting guna melancarkan tenggorokan dan saluran. Tetapi, bila batuk terjadi secara terus menerus maka itu berarti terdapat suatu masalah atau penyakit pada tubuh kita. Batuk biasanya dibagi kedalam dua jenis yaitu, batuk kering dan batuk produktif (batuk berdahak). Kedua jenis tersebut bisa terjadi secara akut maupun kronis. Batuk yang akut terjadi secara tiba-tiba dan akan hilang dalam 2 sampai 3 minggu. Sedangkan batuk yang kronis dapat bertahan lebih dari 3 minggu.

Selain dari infeksi saluran pernapasan atas seperti flu dan pilek, batuk dapat disebabkan oleh

beberapa hal seperti berikut :

- alergi atau asma
 - infeksi paru-paru seperti pneumonia dan bronkitis akut
 - penyakit-penyakit kerusakan paru-paru seperti emphysema dan bronkitis kronis
 - sinusitis
 - perokok aktif atau pasif
 - terkena polusi udara
- Gejala : * Batuk yang mungkin disertai dengan pengeluaran dahak.* Tenggorokan sakit dan gatal.* Sakit otot perut, bila batuk terus menerus.

Berikut beberapa tips untuk meredakan batuk :

- Minum banyak air putih hangat guna mengencerkan dahak sehingga dapat dikeluarkan
- Jangan merokok atau dekat-dekat dengan perokok

<<< Info Sehat PRIMA



- Kurangi makanan yang menyebabkan batuk, seperti gorengan dan makanan pedas
 - Jika batuk tersebut berasal dari alergi lainnya, usahakan jauhkan sumber alergi
 - Bila keadaan batuk belum dapat teratasi dengan cara-cara tersebut di atas, maka dapat digunakan obat batuk.
- Sesuai dengan jenis batuk,

maka obat batuk dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu Ekspektoran (pengencer dahak), dan Antitusif (penekan batuk).

Sumber: dikutip dari berbagai sumber

Salam dari PRIMA News

Redaksi PRIMA News menerima masukan artikel, berita dan komentar dari berbagai pihak sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan demi kemajuan program ini. Staf Redaksi berhak mengedit, menambahkan dan mengurangi isi artikel yang telah dikirim/diterima tanpa mengurangi substansi isi untuk kesesuaian tata letak. Terimakasih.

contact person : noval rahman

email : noval_rahman@yahoo.com



PRIMA News :
Kantor Dinas Kesehatan
Propinsi Sulawesi Selatan Lt.2
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11
Telp. 0411-589 473 / Fax : 0411-589 273
Website : http://project.jica.go.jp/indonesia/0603079